

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana dengan menggunakan pendokumentasian SOAP pada Ny. “R”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kunjungan kehamilan dilakukan dan didapatkan hasil bahwa ibu mengalami kehamilan fisiologis pada trimester III dengan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan teori, sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.
2. Persalinan Ny. “R” berlangsung secara spontan pervaginam pada usia kehamilan 40 minggu tanpa komplikasi dari kala I sampai kala IV. Penatalaksanaan yang dilakukan telah sesuai dengan teori persalinan normal, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.
3. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali, dengan keluhan fisiologis berupa nyeri luka perineum, konstipasi, dan gangguan istirahat yang dapat diatasi dengan pemberian KIE dan asuhan yang tepat. Asuhan masa nifas yang diberikan telah sesuai dengan teori, sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta.
4. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, tidak ditemukan keluhan atau tanda bahaya, sehingga bayi dalam keadaan sehat, pertumbuhan dan aktivitas sesuai usia, serta pemeriksaan fisik dalam batas normal. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan teori, sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.
5. Kunjungan keluarga berencana berjalan dengan baik, ibu memilih metode KB MAL dan kondom yang sesuai dengan kondisi menyusui dan telah memenuhi syarat efektivitas. Pemilihan metode kontrasepsi ini telah sesuai dengan teori, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ibu (Partisipan)

Diharapkan ibu dapat mempertahankan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, menyusui bayi secara on demand, menjaga kebersihan diri dan bayi, serta rutin membawa bayi ke posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan serta mendapatkan imunisasi lengkap. Ibu juga dianjurkan untuk menggunakan metode kontrasepsi secara tepat dan beralih ke metode KB lanjutan sebelum efektivitas MAL menurun.

5.2.2 Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, termasuk melakukan kunjungan rumah bagi ibu hamil yang tidak rutin ANC, mengadakan kelas ibu hamil, serta memberikan konseling yang efektif terkait kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan terus mengikuti pelatihan dan seminar guna meningkatkan kompetensi sesuai standar asuhan kebidanan.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta literatur terbaru berbasis evidence-based practice, sehingga dapat mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan teori dan standar pelayanan.